

ABSTRAK

Nida Aulia Rahmawati: *Peran Pembimbing Ibadah Haji dalam Melayani Jamaah Lansia di Kabupaten Majaalengka Tahun 2023.*

Pasca pandemi pemerintah Indonesia yaitu Kementerian Agama mempunyai persoalan yang tidak dapat dikatakan kecil. Persoalan yang dimaksud adalah semakin banyaknya calon haji yang lansia yang berada dalam daftar tunggu. Panjang daftar tunggu ini tentu saja dapat dipahami karena pemerintah Arab Saudi menetapkan kuota untuk setiap negara. Dengan usia yang rentan jamaah lansia lebih membutuhkan perhatian khusus karena pada tahun 2023 jamaah lansia cukup banyak.

Tujuan Peneliti memfokuskan kepada peran pembimbing ibadah haji kepada jamaah haji lansia di kabupaten Majalengka, sehingga dengan adanya pendampingan kepada jamaah haji lansia dan nantinya menjadikan jamaah haji lansia menjadi jamaah haji lansia yang mandiri dan tetap memiliki semangat ketika menjalankan ibadah. Peneliti memfokuskan peran pembimbing dalam melakukan fungsi-fungsi bimbingan yakni preventif, preservative, kuratif.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan secara sistematis, mengenai peran pembimbing ibadah haji dalam melayani jamaah lansia Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembimbing ibadah haji dalam melayani jamaah lansia terbukti membantu permasalahan jamaah terutama lansia. Dengan adanya bimbingan yang dilakukan pembimbing ibadah haji, mulai dari bimbingan untuk mencegah terjadinya permasalahan saat ibadah haji, pemberian edukasi dan informasi terkait ibadah haji, dan adanya sesi konsultasi yang diberikan oleh pembimbing ibadah haji.

Sebagai acuan peneliti menggunakan pendekatan teori Walgito yang mengemukakan konsep terkait fungsi pembimbing yaitu sebagai fungsi preventif, preservatif, dan kuratif. Sehingga penelitian ini menunjukkan bagaimana ketiga fungsi ini dapat diintegrasikan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan dalam pelaksanaan ibadah haji.

Penelitian ini menunjukkan apa saja langkah-langkah pembimbing ibadah haji dalam melakukan fungsi preventif, preservatif, dan kuratif. Pembimbing ibadah haji membantu jamaah dengan mencegah masalah, menjaga semangat ibadah, fisik dan mental jamaah, serta menangani kondisi darurat saat jamaah mempunyai masalah ibadah.

Kata Kunci: Pembimbing Haji, preventif, preservatif, kuratif.